

INTISARI

Tes TUBEX merupakan tes aglutinasi kompetitif semi kuantitatif yang sederhana dan cepat. Tes ini sangat akurat dalam diagnosis infeksi akut karena hanya mendeteksi adanya antibodi IgM dan tidak mendeteksi antibodi IgG. Tes TUBEX memiliki nilai spesifisitas yang lebih tinggi dibandingkan nilai sensitivitasnya. Spesifisitas ditingkatkan dengan menggunakan antigen O9 yang benar-benar spesifik yang hanya ditemukan pada *Salmonella* serogrup D. Komplikasi demam tifoid disebabkan *S.typhi* yang kembali masuk ke dalam sirkulasi darah menimbulkan respon imun sekunder yang lebih cepat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara gambaran komplikasi demam tifoid dengan hasil tes TUBEX.

Penelitian dilakukan di RSI Sultan Agung Semarang, dengan jenis penelitian observasional analitik cross sectional. Jumlah pasien demam tifoid dari periode Januari – Desember 2013 sebanyak 208 pasien, sampel yang diambil adalah 30 pasien demam tifoid dengan komplikasi dan tanpa komplikasi. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dan uji statistik yang digunakan adalah *Chi Square* dan *koefisien kontingensi*.

Pasien Demam Tifoid dengan gambaran komplikasi sebagian besar mengalami komplikasi trombositopenia. Hasil uji Chi Square didapat $p = 0,003$ ($p < 0,05$) dan uji koefisien *kontingensi* diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,472.

Terdapat hubungan antara gambaran komplikasi demam tifoid dengan hasil tes TUBEX dan hubungan keeratan termasuk keeratan sedang.

Kata Kunci : Demam Tifoid ; komplikasi; tes TUBEX